ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2025. Manajemen modal kerja diproksikan menggunakan *Cash Conversion Cycle* (CCC), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini juga memasukkan kuadrat *Cash Conversion Cycle* (CCC^2) untuk menguji kemungkinan adanya hubungan nonlinier berbentuk *inverted U-shaped* antara CCC dan profitabilitas. Variabel kontrol yang digunakan meliputi *financial leverage* (LEV), ukuran perusahaan (SIZE), *tangibility ratio* (TANG), dan *cash flow ratio* (CF). Sampel penelitian terdiri atas 40 perusahaan dengan total 160 observasi yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh dari Bloomberg dan dianalisis menggunakan regresi data panel. Berdasarkan hasil pemilihan model, penelitian menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *cluster-robust standard errors*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CCC tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. CCC dan CCC^2 secara bersama-sama menunjukkan signifikansi statistik dalam model, tetapi secara individual keduanya tidak signifikan. Selain itu, koefisien CCC yang bernilai negatif dan CCC^2 yang bernilai positif tidak mendukung pola *inverted U-shaped* yang diajukan dalam penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak memperoleh bukti empiris yang mendukung hubungan nonlinier berbentuk *inverted U-shaped* antara CCC dan profitabilitas. Dari variabel kontrol yang digunakan, SIZE dan CF menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan ROA, sedangkan LEV dan TANG tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

Kata kunci: manajemen modal kerja, *Cash Conversion Cycle*, profitabilitas, *Return on Assets*, hubungan nonlinier.

SEMARANG
FEB UNDIP